

## ABSTRAK

Tuberkulosis membutuhkan pengobatan jangka panjang untuk mencapai kesembuhan. Tuberkulosis didefinisikan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobakterium Tuberculosis*. Tipe pengobatan jangka panjang menyebabkan penderita tidak patuh dalam menjalani pengobatan. Kepatuhan penderita dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Penderita TB Paru Dalam Menjalani Pengobatan Anti Tuberkulosis di Puskesmas Torjun kabupaten Sampang.

Desain dalam penelitian ini adalah *Analitik Corelative Cross Sectional Non Experimental*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh penderita baru TB Paru yang sedang menjalani pengobatan sejumlah 16 responden. Besar sampel 15 responden. Pengambilan sampel menggunakan "*Probability Sampling dengan Simple Random sampling*". Terdapat dua variabel yaitu independen adalah dukungan keluarga sedangkan dependen adalah kepatuhan pengobatan penderita TB Paru. Pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner kemudian dilakukan uji korelasi statistik *Rank Spearman* dengan program SPSS versi 16.0 For Windows dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan dari 15 responden sebagian besar mempunyai dukungan keluarga cukup yaitu sebanyak 66,7 % dan sebagian besar kurang patuh dalam menjalani pengobatan TB Paru yaitu sebanyak 53,3 %. Berdasarkan uji korelasi statistik *Rank Spearman* didapatkan  $\rho = 0,005 < \alpha = 0,05$ . Artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan penderita TB Paru dalam menjalani pengobatan anti tuberkulosis di Puskesmas Torjun kabupaten Sampang.

Semakin baik keluarga memberikan dukungan maka semakin patuh pula penderita dalam menjalani pengobatan TB Paru. Selain dukungan keluarga kesembuhan penderita ini harus ditunjang dengan partisipasi petugas kesehatan dalam meningkatkan pemahaman penderita terhadap pentingnya pengobatan TB Paru.

Kata kunci : TB Paru, Dukungan keluarga, Pengobatan.